

**MEKANISME PENGENDALIAN SOSIAL DI SEKOLAH UNTUK  
MENCEGAH PENGARUH NARKOBA DI KALANGAN SISWA  
DI SMAN 8 KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang*



**Oleh:**

**VIVI TRIANA  
17058046 / 2017**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI  
DEPARTEMEN SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

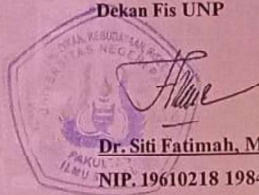
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah untuk Mencegah Pengaruh Narkoba  
di Kalangan Siswa di SMAN 8 Kota Padang

Nama : Vivi Triana  
NIM/TM : 17058046/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

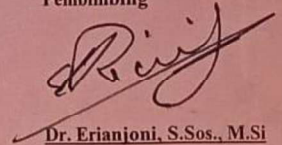
Padang, Juni 2022

Mengetahui  
Dekan Fis UNP



**Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum**  
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,  
Pembimbing



**Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si**  
NIP. 19740228 200112 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Pada Hari Senin Tanggal 06 Juni 2022

Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah untuk Mencegah Pengaruh  
Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Kota Padang

Nama : Vivi Triana

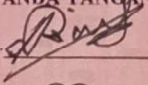
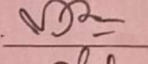
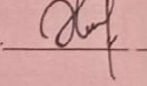
NIM/TM : 17058046/2017

Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Departemen : Sosiologi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2022

| TIM PENGUJI | NAMA                                | TANDA TANGAN   |
|-------------|-------------------------------------|--|
| 1. Ketua    | : Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si       | 1.  |
| 2. Anggota  | : Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A | 2.  |
| 3. Anggota  | : Nurlizawati, S.Pd., M.Pd          | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Vivi Triana  
NIM/TM : 17058046/2017  
Program Studi : Pendidikan Sosiologi  
Departemen : Sosiologi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah untuk Mencegah Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Kota Padang**" adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari hasil karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses dan menerima sanksi akademis ataupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di Institusi Universitas Negeri Padang ataupun masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2022

Mengetahui,  
Kepala Departemen Sosiologi,



Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si  
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya Yang Menyatakan,



Vivi Triana  
NIM. 17058046

## ABSTRAK

**Vivi Triana. 2017. “Mekanisme Pengendalian Sosial Di Sekolah Untuk Mencegah Pengaruh Narkoba Di Kalangan Siswa Di SMAN 8 Padang”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti dalam melihat pengendalian sosial yang dilakukan sekolah untuk mencegah penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa di SMAN 8 Padang. Alasan peneliti melakukan penelitian di SMAN 8 karena merupakan salah satu Kecamatan dengan kasus penyalahgunaan narkoba, pelaku dalam penyalahgunaan narkoba di kecamatan ini adalah remaja dan kalangan masyarakat yang tidak menutup kemungkinan siswa di SMAN 8 Padang berinteraksi dengan remaja yang terjerumus narkoba. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui mekanisme pengendalian sosial untuk mencegah narkoba di SMAN 8 Padang. Dalam menganalisis penelitian ini dianalisis menggunakan teori Kontrol Sosial dikemukakan oleh Travis Harschi. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum, oleh sebab itu teori ini menilai perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan seorang untuk mentaati hukum. Teori ini mengembangkan empat fungsi untuk mengendalikan individu, keempat unsur utama teori kontrol sosial yaitu *attachment* atau kasih sayang, *commitment* atau tanggung jawab, *involoment* atau keterlibatan, *believe* atau kepercayaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe penelitian studi kasus (*case study*). Teknik pemilihan informan menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah informan 11 orang informan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumen. Data dianalisis dengan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman melalui analisis yang terdiri dari tiga alur kegiatan (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan. Hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa bentuk pengendalian sosial yang dilakukan sekolah diantaranya yaitu yang pertama memberikan sosialisasi dari pihak sekolah dan sosialisasi dari aparat kepolisian, yang kedua pengawasan, yang ketiga peran aparat, yang keempat peran orang tua.

**Kata Kunci: Narkoba, Pengendalian Sosial, Sekolah, Siswa**

## ABSTRACT

**Vivi Triana. 2017. "Social Control Mechanisms in Schools to Prevent the Effect of Drugs Among Students at SMAN 8 Padang". Essay. Sociology Education Study Program, Department of Sociology, Faculty of Social Sciences, Padang State University.**

This research is motivated by the interest of researchers in looking at social control carried out by schools to prevent drug abuse among students at SMAN 8 Padang. The reason the researchers conducted research at SMAN 8 is because it is one of the sub-districts with of drug abuse cases, the perpetrators of drug abuse in this sub-district are teenagers and the community which does not rule out the possibility of students at SMAN 8 Padang interacting with teenagers who fall into drugs. The purpose of this study was to determine the mechanism of social control to prevent drugs at SMAN 8 Padang. In analyzing this research, the researcher used the social control theory proposed by Travis Harschi. This theory is built on the view that every human being tends to disobey the law, therefore this theory assesses deviant behavior as a logical consequence of a person's failure to obey the law. This theory develops four functions to control individuals, the four main elements of social control theory are attachment or affection, commitment or responsibility, involvement or involvement, believe or trust. This research uses a qualitative approach with the type of case study research (case study). The informant selection technique used purposive sampling with 11 informants. Data was collected by means of observation, interviews and document studies. Data were analyzed using Miles and Huberman's interactive analysis technique through analysis consisting of three activity lines (1) data reduction, (2) data presentation, and (3) conclusion drawing. The results of the research in the field indicate that the forms of social control carried out by schools include the first to provide socialization, the second supervision, the third the role of the apparatus, the fourth the role of parents..

**Keywords: Drugs, Social Control, School, Students**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillah, rasa syukur yang tiada terhingga atas kehadiran Allah SWT yang telah menganugerahkan kekuatan lahir dan batin, petunjuk, berkah serta keridhoan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah Untuk Mencegah Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Kota Padang”. Penulisan skripsi ini bertujuan memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Sosiologi, Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak dalam penulisan ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si sebagai pembimbing yang telah memberikan masukan dan saran serta membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Orang tua tercinta bapak Sismen dan ibu Yusniati yang telah menyayangi, memberikan dukungan do'a, moril dan materil serta telah memberikan semangat dan motivasi dalam perkuliahan sampai skripsi ini selesai.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.
3. Ibu Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah

4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos.,M.Si sebagai Ketua Departemen Sosiologi dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos.,M.Si sebagai Sekretaris Departemen Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Erianjoni, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.
6. Ibu Dr. Delmira Syafrini, S.Sos. M.A, Ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd dan Ibu Lia Amelia, S.Sos, M.Si sebagai penguji yang telah memberikan nasehat, saran, arahan serta bimbingan kepada peneliti.
7. Bapak Dr. Reno Fernandes, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing akademik.
8. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Jurusan Sosiologi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan beserta Kakak dan Abang Staf Administrasi Jurusan Sosiologi.
9. Pihak SMAN 8 Kota Padang dan semua informan yang telah berpartisipasi dalam pembuatan skripsi ini.
10. Kakak pertama (Sisria Liza), Kakak kedua (Riri Sebrianti) yang telah memberikan kasih sayang, dukungan dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi.
11. Teman spesial (Noy angela) yang telah mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan masukan positif, memberikan semangat dalam kondisi apapun.
12. Sahabat penulis (Yulia, Yasa, Berlian, Putri, Fitri, Rini, Mayang) dan teman-teman yang lainnya yang telah membantu dan memberikan semangat



Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki beberapa kekurangan dari kesempurnaan. Sebagaimana kata pepatah “tak ada gading yang tak retak, tak ada manusia yang sempurna”. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun, guna kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas motivasi dan dukungannya penulis ucapkan terimakasih.

Padang, April 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

|   |      |
|---|------|
| <b>ABSTRAK</b> .....                          | i    |
| <b>ABSTRACT</b> .....                         | ii   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                   | iii  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....                       | vi   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....                     | viii |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                    | ix   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....                  | x    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                      |      |
| A. Latar Belakang .....                       | 1    |
| B. Permasalahan Penelitian .....              | 8    |
| C. Tujuan Penelitian .....                    | 8    |
| D. Manfaat Penelitian .....                   | 8    |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>                  |      |
| A. Kerangka Teori .....                       | 10   |
| B. Penjelasan Konseptual .....                | 12   |
| C. Studi Relevan .....                        | 18   |
| D. Kerangka Berfikir .....                    | 21   |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>          |      |
| A. Pendekatan dan Tipe Penelitian .....       | 22   |
| B. Lokasi Penelitian .....                    | 23   |
| C. Pemilihan Informan Penelitian .....        | 23   |
| D. Pengumpulan Data .....                     | 24   |
| E. Keabsahan Data .....                       | 27   |
| F. Analisis Data .....                        | 27   |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |      |
| A. Temuan Umum Penelitian .....               | 30   |
| 1. Historis dan Geografis SMAN 8 Padang ..... | 30   |
| 2. Identitas Sekolah.....                     | 32   |

|  |    |
|--|----|
| 3. Visi dan Misi SMAN 8 Padang .....   | 33 |
| 4. Tujuan Sekolah .....  | 34 |
| 5. Kurikulum Sekolah .....   | 35 |
| 6. Struktur Organisasi SMAN 8 Padang .....   | 38 |
| 7. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 8 Padang .....  | 39 |
| B. Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah Untuk Mencegah<br>Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa ..... | 41 |
| <b>BAB V PENUTUP</b>   |    |
| A. Kesimpulan .....  | 56 |
| B. Saran .....   | 57 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....  | 58 |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 1 Data Pengguna Narkoba di Koto Tengah..... | 4  |
| 2 Daftar Mata Pelajaran.....                      | 36 |
| 3 Sarana dan Prasarana SMAN 8 Padang .....        | 39 |

## DAFTAR GAMBAR

|          |  |    |
|----------|--|----|
| Gambar 1 | Kerangka Berpikir .....                              | 21 |
| 2        | Analisa Data Menurut Miles dan Huberman .....        | 29 |
| 3        | Struktur Organisasi SMAN 8 Padang.....               | 39 |
| 4        | Siswa Kelas XI IPS 3.....                            | 44 |
| 5        | Sosialisasi Polsek Koto Tangah tentang Narkoba ..... | 47 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|            |                             |    |
|------------|-----------------------------|----|
| Lampiran 1 | Pedoman Wawancara .....     | 60 |
| 2          | Daftar Informan.....        | 61 |
| 3          | Dokumentasi Penelitian..... | 62 |
| 4          | Surat Izin Penelitian ..... | 66 |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut (Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2018 Tentang Napza) narkoba adalah singkatan dari narkotika psikotropika dan obat terlarang, semua itu mengacu pada kelompok senyawa yang umumnya memiliki resiko kecanduan bagi penggunanya. Narkoba sebenarnya adalah senyawa-senyawa psikotropika yang bisa dipakai untuk membius pasien saat hendak dioperasi atau obat-obatan untuk penyakit tertentu, penyalahgunaan narkoba sampai sekarang masih sulit untuk diatasi. Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Komisiaris Jenderal Polisi Winarko menyebut, penyalahgunaan narkotika di kalangan remaja makin meningkat tahun 2021. Adanya peningkatan sebesar 24% hingga 28% remaja yang menggunakan narkotika. Hasil dari penelitian kita bahwa penyalahgunaan itu beberapa tahun lalu, milenial atau generasi muda hanya sebesar 20% dan sekarang meningkat 24% hingga 28% itu adalah kebanyakan pengguna anak-anak dan remaja, kata Heru di The Opus Grand Ballroom At The Tribrata, Jakarta Selatan, Rabu (26/6). Winarko menerangkan, kalangan remaja yang terpapar narkotika lebih rentan sebagai pengguna jangka panjang. Sebab, mereka memiliki waktu yang cukup panjang dalam mengkonsumsi narkoba ([Http://Bnn.Go.Id/Penggunaan-Narkotika-Kalangan-Remaja-Meningkat](http://Bnn.Go.Id/Penggunaan-Narkotika-Kalangan-Remaja-Meningkat)).

Meningkatnya peyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar dapat dikatakan tanggung jawab bersama karena penyelesaiannya melibatkan

banyak faktor dan kerjasama semua pihak termasuk anggota keluarga, sekolah, penegak hukum, dan anggota masyarakat itu sendiri, karena permasalahan narkoba ini merupakan masalah bersama yang harus diselesaikan bersama pula (Samsuwar, 2021).

Berdasarkan Undang-undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 Pasal 3 menyebutkan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, kreatif, mandiri, sehat dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Undang-Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.). Lembaga pendidikan adalah tempat untuk mendapatkan ilmu secara bersama-sama dengan pemberian materi yang sama untuk menanamkan pengetahuan secara bersama tentang nilai dan norma yang berlaku di masyarakat agar dapat hidup sejahtera. Dalam sebuah lembaga pendidikan, penting sekali adanya layanan bimbingan dari sekolah maupun sosialisasi dari guru yang ada disekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan bagi peserta didik itu sendiri. Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan harkat dan martabat manusia dalam kehidupan guna mencapai status kehidupan yang lebih baik lagi (Mulyasa, 2007). Selain itu sekolah juga menjadi wadah dalam pengendalian perilaku menyimpang salah satunya yaitu narkoba.



Kelompok siswa merupakan kelompok usia yang berada pada periode transisi yaitu perubahan antara masa anak-anak menuju masa dewasa. Pada masa tersebut, para siswa berada pada tahap pencarian identitas sehingga mereka menciptakan sesuatu yang berbeda. Selain itu siswa biasanya mudah terpengaruh oleh perubahan lingkungan sekitarnya sehingga apabila dia tidak bisa mengontrol pergaulannya dengan baik maka dia akan terjerumus ke dalam hal yang bersifat negatif terutama narkoba. Salah satu alasan siswa yang menggunakan narkoba hanya untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari orang lain biasanya para siswa menggunakan dengan cara dihisap, disuntikan ke dalam tubuh sehingga mengubah pikiran atau menimbulkan halusinasi dan ketergantungan bagi pemakainya yang dapat mempengaruhi saraf dan jiwa si pemakai, contohnya ketika seorang anak sedang mengalami konflik, anak membutuhkan kehadiran serta perlindungan dari orangtuanya namun ketika anak tidak pernah mendapatkan penyelesaian dari orangtua maka dirinya mencari penyelesaian dari lingkungan sekolah dan teman-temannya.

Berdasarkan data dari Polresta Padang, kasus penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2019 sebanyak 4 orang, tahun 2020 sebanyak 5 orang, dan tahun 2021 sebanyak 7 orang. Kasus pada remaja tersebut termasuk penyalahgunaan jenis ganja dan sabu. Sedangkan data pengguna narkoba di Polsek Koto Tangah sebagai berikut:

**Tabel 1. Data Pengguna Narkoba di Koto Tangah**

| No | Nama          | Jenis kelamin | Umur     | Kasus                                    | Tahun |
|----|---------------|---------------|----------|--|-------|
| 1  | Duru Buana    | L             | 38 Tahun | Penyalahgunaan ganja                     | 2019  |
| 2  | Sadam Saputra | L             | 27 Tahun | Penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu | 2019  |
| 3  | Danil         | L             | 21 Tahun | Penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu | 2019  |
| 4  | Wahyu Hidayat | L             | 26 Tahun | Penyalahgunaan narkotika jenis ganja     | 2020  |
| 5  | Andika Putra  | L             | 19 Tahun | Penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu | 2021  |
| 6  | Bambang       | L             | 38 Tahun | Penyalahgunaan narkotika jenis sabu-sabu | 2021  |

*Sumber: Data pengguna Narkoba di Polsek Koto Tangah*

Dari data di atas menunjukkan beberapa orang yang sudah melakukan penyalahgunaan Narkotika jenis sabu dan ganja pada tahun 2019-2021, peneliti melakukan wawancara pada hari Sabtu 29 Januari 2022 terhadap salah satu polisi yang bertugas saat itu, peneliti mendapatkan informasi bahwa beredarnya kasus penyalahgunaan narkoba yang terjadi di Koto Tangah yang semakin tinggi dan meluas di kalangan masyarakat yang bisa membuat adanya ancaman terhadap peredaran narkoba, Salah satu diantara pengguna narkoba di atas yang beralamat di sekitar lingkungan SMAN 8 Padang ini juga menyebabkan keresahan warga masyarakat yang ada disekitar sehingga tidak menutup kemungkinan bisa berpengaruh terhadap sekolah-sekolah yang berada di Koto Tangah salah satunya SMAN 8 Padang.

Salah satu pengendalian sosial yang dilakukan oleh SMAN 8 Padang melakukan tindakan untuk menghadapi para siswa dari penyalahgunaan narkoba. SMAN 8 Padang merupakan satu diantara sekolah yang cukup berprestasi dan terletak di Kota Padang. SMAN 8 Padang secara khusus memiliki tugas dan tanggung jawab yaitu untuk menghasilkan para peserta didik yang bermutu dan mempunyai keunggulan kompetitif. Sekolah memegang peranan penting dalam membentuk karakter siswa. Adanya pengendalian sosial untuk mengubah sikap lingkungan terhadap penyalahgunaan narkoba termasuk memperbaiki pola asuh guru dalam rangka menciptakan komunikasi dan lingkungan yang lebih baik di sekolah dan tidak membedakan siswa dari kalangan manapun. Memberikan penjelasan tentang narkoba dan akibat mengkonsumsi narkoba di kalangan sekolah, serta bimbingan yang kuat untuk memberikan siswa pemahaman bahayanya narkoba.

Berdasarkan hasil data guru dari Tata Usaha pada hari Rabu 22 September 2021 peneliti mendapatkan informasi bahwa jumlah siswa di SMAN 8 Padang berjumlah 906 orang, dan jumlah guru di SMAN 8 Padang berjumlah 62 orang, PNS sebanyak 49 dan honorer 13 orang, operator 10 orang, satpam 3 orang. Peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala sekolah mengenai pengendalian sosial di sekolah untuk mencegah pengaruh narkoba di kalangan siswa di SMAN 8 Padang. Selama melakukan razia di sekolah, tidak ada ciri-ciri yang ditunjukkan oleh siswa dalam menggunakan

atau mengkonsumsi narkoba. Saat dilakukan razia siswa diperhatikan lalu diperiksa tas yang mereka bawa ke dalam kelas.

Pengendalian sosial yang dilakukan sekolah yaitu memberikan sosialisasi mengenai bahaya Narkoba oleh guru Bimbingan dan Konseling. Guru BK juga mengatakan adanya sosialisasi khusus dari pihak luar yang datang untuk memberikan pemahaman mengenai narkoba. Sosialisasi juga dilakukan oleh pihak sekolah. Penanganan yang dilakukan pihak sekolah jika hal itu terjadi kepada siswa mengkonsumsi narkoba saat razia di sekolah, maka pihak sekolah akan memanggil orang tua ke sekolah dan siswa akan mendapatkan sanksi hingga dikeluarkan dari sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Samsuar Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri yang berjudul “Pelaksanaan Layanan Informasi dalam Mencegah Penggunaan Narkoba pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 5 Tebing Tinggi” dalam skripsi ini menjelaskan bagaimana pelaksanaan layanan informasi yang diberikan guru bimbingan konseling dalam mencegah penggunaan Narkoba pada siswa. Pelaksanaan layanan informasi yang diberikan guru bimbingan dan konseling dalam mencegah penggunaan narkoba di SMP Negeri 5 Tebing Tinggi dilaksanakan dengan tatap muka dan menggunakan aplikasi zoom meeting. Pemberian layanan informasi dirancang dengan menyesuaikan isi materi dengan kebutuhan siswa. Materi dikonsepsi dengan semenarik mungkin agar siswa mudah memahami dan tertarik dalam mendengarkan materi layanan informasi yang disampaikan kepada para siswa. (Samsuwar, 2021)

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Dimas Adit Sutono yang berjudul “Penerapan Sanksi Pidana Kepada Anak di Bawah Umur Pemakai Narkotika Studi Pada Polrestabes Medan” dalam skripsi ini anak yang melakukan tindak pidana pemakai Narkotika, Polrestabes mengupayakan langkah preventif maupun langkah represif, pihak kepolisian di Kota Medan juga turut berkerjasama melakukan penyidikan terhadap kasus-kasus penyalahgunaan narkoba oleh anak. Hasil penelitian *pertama*, pengaturan hukum tentang narkoba UU No.35 Tahun 2009 tentang Narkotika upaya perlindungan hukum anak diatur dengan berbagai peraturan perundang-undangan. *Kedua*, faktor penyebab terjadinya tindak pidana penyalahgunaan narkoba oleh anak dapat disebabkan oleh berbagai faktor-faktor yang meliputi: faktor usia, pandangan yang salah, kurangnya religius dalam diri anak, keluarga, ekonomi, dan faktor lingkungan. (Sutono, 2020)

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji tentang pengendalian sosial untuk mencegah Narkoba. Serta sosialisasi penanganan dan penyuluhan mengenai narkoba di berbagai kalangan. Perbedaanya peneliti lebih fokus di kalangan siswa SMA dan terletak pada fokus kajian yang berbeda. Saat ini kenakalan remaja sangat banyak terjadi, sehingga butuh penanganan yang tepat, agar mereka tidak terjerumus terhadap obat-obat terlarang atau narkoba. Oleh karena itu perlu adanya penelitian yang membahas lebih dalam serta mengungkap fakta lapangan bagaimana Pengendalian Sosial untuk Mencegah Narkoba di SMAN 8 Padang. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai

*“Mekanisme Pengendalian Sosial di Sekolah untuk Mencegah Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Padang”.*

## **B. Permasalahan Penelitian**

Fokus kajian penelitian ini adalah Mekanisme Pengendalian Sosial untuk Mencegah Pengaruh Narkoba di Kalangan Siswa di SMAN 8 Padang. Pengaruh penggunaan narkoba yang terjadi pada remaja yang sedang bersekolah. Sehingga sekolah dituntut untuk mendidik siswa agar terhindar dari narkoba. Maka dari itu, peneliti mencoba untuk meneliti hal tersebut agar kita mengetahui serta mampu mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan Siswa seperti di SMAN 8 Padang. Berdasarkan rumusan tersebut maka yang menjadi pertanyaan penelitian dalam hal ini adalah: Bagaimana Mekanisme Pengendalian Sosial untuk Mencegah Narkoba di SMAN 8 Padang?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini ialah Untuk mengetahui mekanisme pengendalian sosial untuk mencegah narkoba di SMAN 8 Padang.

## **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Secara teoritis

Dapat menambah wawasan, literatur, dan bahan referensi bagi peneliti selanjutnya ingin meneliti tentang Mekanisme Pengendalian Sosial untuk Mencegah Narkoba di Kalangan Siswa SMAN 8 Padang

## 2. Praktis

- a. Bagi Penulis, sebagai pengalaman awal dalam penelitian.
- b. Bagi Mahasiswa (khususnya program studi Pendidikan Sosiologi dan Fakultas Sosial lainnya), sebagai bahan rujukan mekanisme pengendalian sosial untuk mencegah Narkoba di kalangan siswa SMAN 8 Padang
- c. Bagi Masyarakat, sebagai pembelajaran agar lebih memahami bagaimana mekanisme pengendalian sosial untuk mencegah Narkoba di kalangan siswa SMAN 8 Padang